DAFTAR PUSTAKA

- Amri. Sofan. 2015. Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi, cetakan ke-14). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astutik, Erna Puji dan Sri Rahmawati Fitriatien.2016.*Metode Statistika*.Suabaya: Adi Buana University Press
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia
- Indrawan, Robbyansyah., & Kurnia. (2014). Analisis Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Matematika untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Angkasa Bogor. Jurnal Ilmiah dan Teknologi, 10(28), 40-57.
- Isfayani, Erna., Johar, Rahmah., & Munzir, Sai. (2018). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Self-Efficacy Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE). Jurnal Elemen, 4(1), 80-92.
- Karim., & Saputera, Saifudin Nor Haris. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis pada Siswa SMP. Jurnal Pendidikan Matematika, 2(3), 271-278.
- Nurani. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match*. Tersedia pada http://nuraniustintin.blogspot.com/2012/03/pembelajaran-kooperatif-tipe-make-match.html/
- Nurfadila., Pasaribu, Marungkil., & Darsikin. (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolo. Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT), 1(4), 32-36.
- Pradana, Elvano Resky. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 3 Jombang. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 3(1), 31-35.

- Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wulandari, Findawati Dwi Putri., & Arief, Alimufi. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Melalui Strategi Rotating Trio Exchange Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Sub Pokok Bahasan Optik Geometris Kelas VIII di SMP Negeri 30 Surabaya. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, 2(3), 6-10.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234 Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234. http://fkip.unipasby.ac.id/

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Inggria Ulul Restiapti

NIM

: 155500161

Program Studi

Pendidikan Matematika

Tanggal Ujian Skripsi

22 Januari 2019

Judul Skripsi

: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP

Negeri 24 Surabaya

Penguji I

Nur Fathonah, S.Pd., M.Pd

Penguji II

: Drs. Susilo Hadi, M.Pd

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Tata Cara Penulisan		41
_ 2	Daftar Pustaka		K

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Nur Fathonah, S.Pd., M.Pd NIDN. 0703046803 Drs. Susilo Hadi, M.Pd NIDN. 0726126001

Dosen Penguji



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

BIST Belip (GBC)) 9155C27, 914C667 Fee. (GBL) 5667A64 Sambaya 4CC34 myyol A7i Telip (GBC) 8CAC16G, 8CAC16C, 8CBC166 Sambaya 4CC34. http://fkip.unipasby.ac.id/

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Inggria Ulul Restiapti

NIM

155500161

Program Studi

Pendidikan Matematika

Judul Skripsi

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Hasil

Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP

Negeri 24 Surabaya

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	29-10-2018	Revisi Bab II	M
2	01 - 11 - 2018	Acc Bab II	J W
3	19 - 11 - 2018	Revisi Bab III	M
4	22 - 11 - 2018	Acc Bab III	1 04
5	29-11-2018	Pengajuan Bab IV	W
6	07 - 12 - 2018	Revisi Bab IV	
7	17 - 12 - 2018	Revisi Bab IV	M
8	25 - 12 - 2018	Acc Bab IV	1 my
9	04-01-2019	Pengajuan Bab V, abstrak dan lampiran	
10	08 - 01 - 2019	Revisi Bab V dan lampiran	$\int_{\mathcal{A}} \int_{\mathcal{A}} \int$
11	10-01-2019	Acc Bab V, abstrak dan lampiran	()
0.1	:1:l:	ringi tanggal 10 Januari 2010	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 10 Januari 2019

Mengetahui

Dekan FKIP,

P REGIRIAN DAN ILMU S.H., M.Si.

(26801031992031003

Dosen Pembimbing,

Nur Fathonah, S.Pd., M

NIDN. 070304680



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5041097 Fax. (031)5042804 Surabaya 60245 Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281182,8281183 Surabaya 60234 Website: http://fkip.unipasby.ac.id

Nomor

: 026/Ak.2/FKIP/IX/2018

26 September 2018

Lampiran

: -

Perihal

: Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat, Kepala SMP Negeri 24 di Surabaya

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 24 Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama

: Inggria Ulul Restiapti

NIM

: 155500161

Program Studi

Pendidikan Matematika

Judul Penelitian

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio

Exchange (RTE) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas VII SMP Negeri 24 Surabaya.

Waktu penelitian

17 September 2018 s/d 17 November 2018

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

Sutari, S.H., M.Si

Sutari, S.H., M.Si

196801031992031003

Tembusan:

- 1. Wakil Dekan I,
- 2. Kaprodi



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 24 SURABAYA

Jl. Kebraon Indah Permai Blok K/23 A Surabaya, 60222 Telp. (031) 7675188

Surabaya, 24 Nopember 2018

Kepada,

Nomor

: 423-4/937/436.7.1.P24/2018 Yth. Dekan

Sifat

. -

Yth. Dekan

Fol

Lampiran

; -

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hal

: Balasan

di-

SURABAYA

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya 26 September 2018, Nomor: 026/Ak.2/FKIP/X/2018, perihal: Permohonan Izin Penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Surabaya".

Maka dengan ini kami menerima dan memberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa :

Nama

: Inggria Ulul Restiapti

NIM

: 155500161

Program Studi

: Pendidikan Matematika

Adapun ketentuan dari SMP Negeri 24 Surabaya adalah mahasiswa tersebut harus mematuhi tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 24 Surabaya selama melaksanakan penelitian dan menyerahkan laporan/hasil penelitian (minimal 1 exemplar) kepada pihak sekolah sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

KEPALA SEKOLAH,

Budi Setyawan, S.Pd, M.M NIP, 19690303 199803 1 009

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PENGETAHUAN

HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Mata pelajaran

: Matematika

Materi

: Persamaan Linear Satu Variabel

Kelas/ Semester

: VII/ 1

A. Petunjuk

- 1. Berikut ini diberikan daftar penilaian terhadap perangkat pembelajaran.
- Mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan penilaian soal kemampuan hasil belajar matemtika siswa ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi soal kemampuan hasil belajar matematika yang saya buat.
- 3. Dimohon Bapak/ Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek soal kemampuan hasil belajar matematika dengan cara mengisikan angka pada kolom yang ersedia dengan bobot yang telah disediakan.
- 4. Skala penskoran yang digunakan:

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang : 1

5. Untuk saran-saran yang Bapak/ Ibu berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah tersedia.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Aspek yang dinilai			Penilaia	n	
		5	4	3	2	1
		SB	В	C	K	SK
1.	Adanya hubungan dari berbagai representasi tentang konsep dari prosedur matematika					
	Konsep dan prosedur matematika dalam soal berkaitan dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel		<u></u>			
2.	Topik-topik matematika saling berhubungan Terdapat lebih dari satu topik matematika dan saling berhubungan		~			

3.	Keterkaian antara matematika dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari Soal berkaitan dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari		✓			
4.	Representasi konsep yang ekuivalen					
	Terdapat konsep matematika yang ekuivalen berkaitan dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel				b	
5.	Hubungan antara prosedur satu dengan yang lainnya ekuivalen			ž.		
	Terdapat prosedur matematika yang ekuivalen berkaitan dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel	,				
6.	Adanya koneksi antara matematika dengan matematika, maupun matematika dengan ilmu lainnya	•	\ \rightarrow\			
	Soal matematika berhubungan dengan disiplin ilmu lain					
7.	Kesesuaian alokasi waktu dengan beban soal Soal sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia		\sim			
8.	Bahasa soal baik dan benar					*-J ₂
V	Soal menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				•	-
9.	Bahasa soal tidak menimulkan makna ganda		\checkmark			,
	Soal menggunakan Bahasa		-			

	yang tidak menimbulkan makna yang ganda			
10.	Bahasa soal mudah dipahami			
	Soal menggunakan Bahasa yang mudah dipahami			

A. Kesimpulan

			Kesimpulan
LD	LDP	TLD	Keterangan: LD: Layak Digunakan LDP: Layak Digunakan dengan Perbaikan TLD: Tidak Layak Digunakan

B. Komentar	r dan	Saran
-------------	-------	-------

Porsa organatan	engan beberas	g borbaitan
C Wat nastah)	g berbaikan
	•••••	

Surabaya, Validator

Oktober 2018

Erlin Ladyawati, S.Pd., M.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PENGETAHUAN

HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Mata pelajaran : Matematika

Materi : Persamaan Linear Satu Variabel

Kelas/ Semester : VII/ 1

A. Petunjuk

1. Berikut ini diberikan daftar penilaian terhadap perangkat pembelajaran.

- 2. Mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan penilaian soal kemampuan hasil belajar matemtika siswa ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi soal kemampuan hasil belajar matematika yang saya buat.
- 3. Dimohon Bapak/ Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek soal kemampuan hasil belajar matematika dengan cara mengisikan angka pada kolom yang ersedia dengan bobot yang telah disediakan.
- 4. Skala penskoran yang digunakan:

Sangat Baik : 5
Baik : 4
Cukup : 3
Kurang : 2
Sangat Kurang : 1

5. Untuk saran-saran yang Bapak/ Ibu berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah tersedia.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Aspek yang dinilai			Penilaian		
		5	4	3	2	1
		SB	В	C	K	SK
1.	Adanya hubungan dari berbagai representasi tentang konsep dari prosedur matematika		V			
	Konsep dan prosedur matematika dalam soal berkaitan dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel					
2.	Topik-topik matematika saling berhubungan					
	Terdapat lebih dari satu topik matematika dan saling berhubungan					

3.	Keterkaian antara matematika dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari				
	Soal berkaitan dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari	V			
4.	Representasi konsep yang ekuivalen		•		
	Terdapat konsep matematika yang ekuivalen berkaitan dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel			b	
5.	Hubungan antara prosedur satu dengan yang lainnya ekuivalen		į		
	Terdapat prosedur matematika yang ekuivalen berkaitan dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel				
6.	Adanya koneksi antara matematika dengan matematika, maupun matematika dengan ilmu lainnya	/			
	Soal matematika berhubungan dengan disiplin ilmu lain				
7.	Kesesuaian alokasi waktu dengan beban soal Soal sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	V			
8.	Bahasa soal baik dan benar				
	Soal menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
9.	Bahasa soal tidak menimulkan makna ganda	1			
	Soal menggunakan Bahasa				

	yang tidak menimbulkan makna yang ganda	
10.	Bahasa soal mudah dipahami	
	Soal menggunakan Bahasa yang mudah dipahami	

A. Kesimpulan

			Kesimpulan
LD	LDP	TLD	Keterangan: LD : Layak Digunakan LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan TLD : Tidak Layak Digunakan

-			_	_
12	Kom	antar	dan	Saran
2.2.	1 1 1 1 1 1 1		212311	3211211

						y		
	Soal	bisa	diau	unakan	tetapi	ada	bebera	pa
1	yang	ber	ly di	gant	yakni deng	ho.	day	5.
	Korre	eva to	aak	Sesua	deng	an	Indika	or.
					0			

Surabaya, Validator Oktober 2018

Anie Herawati, S.Pd

HASIL *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL SMP NEGERI 24 SURABAYA

Kelas Eksper	rimen (VII-F)	Kelas Kont	rol (VII-E)
No. Absen	Nilai	No. Absen	Nilai
F-1	78	E-1	70
F-2	88	E-2	74
F-3	84	E-3	70
F-4	82	E-4	64
F-5	88	E-5	76
F-6	84	E-6	66
F-7	92	E-7	70
F-8	84	E-8	66
F-9	90	E-9	74
F-10	78	E-10	74
F-11	88	E-11	70
F-12	86	E-12	74
F-13	94	E-13	70
F-14	84	E-14	60
F-15	92	E-15	72
F-16	86	E-16	74
F-17	84	E-17	70
F-18	92	E-18	70
F-19	88	E-19	70
F-20	88	E-20	68
F-21	86	E-21	72
F-22	80	E-22	74
F-23	94	E-23	70
F-24	86	E-24	80
F-25	84	E-25	78
F-26	92	E-26	70
F-27	86	E-27	86
F-28	88	E-28	70
F-29	82	E-29	78

F-30	86	E-30	70
F-31	84	E-31	62
F-32	90	E-32	76
F-33	86	E-33	68
F-34	88	E-34	78
F-35	82	E-35	70
F-36	84	E-36	68
F-37	94	E-37	78
F-38	86	E-38	82
F-39	96	E-39	70
F-40	84	E-40	78

Tabel Z (Normal Standar)

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.000	0.004	0.008	0.012	0.016	0.020	0.024	0.028	0.032	0.036
0.1	0.040	0.044	0.048	0.052	0.056	0.060	0.064	0.068	0.071	0.075
0.2	0.079	0.083	0.087	0.091	0.095	0.099	0.103	0.106	0.110	0.114
0.3	0.118	0.122	0.126	0.129	0.133	0.137	0.141	0.144	0.148	0.152
0.4	0.155	0.159	0.163	0.166	0.170	0.174	0.177	0.181	0.184	0.188
0.5	0.192	0.195	0.199	0.202	0.205	0.209	0.212	0.216	0.219	0.222
0.6	0.226	0.229	0.232	0.236	0.239	0.242	0.245	0.249	0.252	0.255
0.7	0.258	0.261	0.264	0.267	0.270	0.273	0.276	0.279	0.282	0.285
0.8	0.288	0.291	0.294	0.297	0.300	0.302	0.305	0.308	0.311	0.313
0.9	0.316	0.319	0.321	0.324	0.326	0.329	0.332	0.334	0.337	0.339
1.0	0.341	0.344	0.346	0.349	0.351	0.353	0.355	0.358	0.360	0.362
1.1	0.364	0.367	0.369	0.371	0.373	0.375	0.377	0.379	0.381	0.383
1.2	0.385	0.387	0.389	0.391	0.393	0.394	0.396	0.398	0.400	0.402
1.3	0.403	0.405	0.407	0.408	0.410	0.412	0.413	0.415	0.416	0.418
1.4	0.419	0.421	0.422	0.424	0.425	0.427	0.428	0.429	0.431	0.432
1.5	0.433	0.435	0.436	0.437	0.438	0.439	0.441	0.442	0.443	0.444
1.6	0.445	0.446	0.447	0.448	0.450	0.451	0.452	0.453	0.454	0.455
1.7	0.455	0.456	0.457	0.458	0.459	0.460	0.461	0.462	0.463	0.463
1.8	0.464	0.465	0.466	0.466	0.467	0.468	0.469	0.469	0.470	0.471
1.9	0.471	0.472	0.473	0.473	0.474	0.474	0.475	0.476	0.476	0.477
2.0	0.477	0.478	0.478	0.479	0.479	0.480	0.480	0.481	0.481	0.482
2.1	0.482	0.483	0.483	0.483	0.484	0.484	0.485	0.485	0.485	0.486
2.2	0.486	0.486	0.487	0.487	0.488	0.488	0.488	0.488	0.489	0.489
2.3	0.489	0.490	0.490	0.490	0.490	0.491	0.491	0.491	0.491	0.492
2.4	0.492	0.492	0.492	0.493	0.493	0.493	0.493	0.493	0.493	0.494
2.5	0.494	0.494	0.494	0.494	0.495	0.495	0.495	0.495	0.495	0.495
2.6	0.495	0.496	0.496	0.496	0.496	0.496	0.496	0.496	0.496	0.496
2.7	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497
2.8	0.497	0.498	0.498	0.498	0.498	0.498	0.498	0.498	0.498	0.498
2.9	0.498	0.498	0.498	0.498	0.498	0.498	0.499	0.499	0.499	0.499
3.0	0.499	0.499	0.499	0.499	0.499	0.499	0.499	0.499	0.499	0.499

Sumber: StatSoft (2013)

Dikutip dari: Azuar Juliandi (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. Medan: M2000. hlm. 218-222

Tabel Chi-Square (χ^2)

 $\alpha = 0.05$

n	dk	χ ² 0,05	n	dk	χ ² 0,05
1	-	X 0,03	51	50	67.505
2	1	3.841		51	68.669
3	2	5.991		52	69.832
4	3	7.815	54	53	70.993
5	4	9.488		54	72.153
6	5	11.070	56	55	73.311
7	6	12.592	57	56	74.468
8	7	14.067	58	57	75.624
9	8	15.507	59	58	76.778
10	9	16.919	60	59	77.931
11	10	18.307	61	60	79.082
12	11	19.675	62	61	80.232
13	12	21.026	63	62	81.381
14	13	22.362	64	63	82.529
15	14	23.685	65	64	83.675
16	15	24.996	66	65	84.821
17	16	26.296	67	66	85.965
18	17	27.587	68	67	87.108
19	18	28.869	69	68	88.250
20	19	30.144	70	69	89.391
21	20	31.410	71	70	90.531
22	21	32.671	72	71	91.670
23	22	33.924	73	72	92.808
24	23	35.172	74	73	93.945
25	24	36.415	75	74	95.081
26	25	37.652	76	75	96.217
27	26	38.885	77	76	97.351
28	27	40.113	78	77	98.484
29	28	41.337	79	78	99.617
30	29	42.557	80	79	100.749
31	30	43.773	81	80	101.879
32	31	44.985	82	81	103.010
33	32	46.194	83	82	104.139
34	33	47.400	84	83	105.267
35	34	48.602		84	106.395
36 37	35	49.802	86	85	107.522
38	36 37	50.998 52.192	87 88	86 87	108.648 109.773
39	38	53.384	89	o <i>i</i> 88	110.898
39 40		53.384	90	89	
41	39 40	55.758	91	90	112.022 113.145
42	41	56.942	92	90	114.268
43	42	58.124	93	91	115.390
44	43	59.304		93	116.511
45	44	60.481	95	94	117.632
46	45	61.656	96	95	118.752
47	46	62.830	97	96	119.871
48	47	64.001	98	97	120.990
49	48	65.171	99	98	122.108
50	49	66.339	100	99	123.225
00	73	00.000		J	120.220

Sumber: Diolah dengan Excel dengan formula: =CHIINV(probability,deg_freedom) Dengan deg_freedom=dk=n-1

Nilai tabel Chi-Square untuk dk yang lain dapat digunakan cara seperti di atas.

Dikutip dari: Azuar Juliandi (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. Medan: M2000. hlm. 218-222

Tabel F

 $\alpha = 0.05$

					dk Pe	embilang (k)				
dk Penyebut	4	2	3	4	5	6	7	0	9	10
(n-k-1)	1 161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	7 236.77	8 238.88	240.54	241.88
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10 11	4.96 4.84	4.10 3.98	3.71 3.59	3.48 3.36	3.33 3.20	3.22 3.09	3.14	3.07 2.95	3.02 2.90	2.98 2.85
12	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	2.91	2.95	2.90	2.85
13	4.75	3.81	3.49	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.75
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26 27	4.23 4.21	3.37 3.35	2.98 2.96	2.74 2.73	2.59 2.57	2.47	2.39 2.37	2.32	2.27	2.22 2.20
28	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.45	2.36	2.31	2.25	2.20
29	4.20	3.33	2.93	2.71	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.19
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40 41	4.08 4.08	3.23 3.23	2.84 2.83	2.61 2.60	2.45 2.44	2.34 2.33	2.25 2.24	2.18 2.17	2.12 2.12	2.08 2.07
41	4.08	3.23	2.83	2.59	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.17	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01 4.01	3.16 3.16	2.77 2.77	2.54 2.53	2.38 2.38	2.27 2.26	2.18 2.18	2.11 2.11	2.05 2.05	2.00
57	4.01					2.26			2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37		2.17	2.10	2.05	
59 60	4.00	3.15 3.15	2.76 2.76	2.53 2.53	2.37 2.37	2.26 2.25	2.17 2.17	2.10 2.10	2.04	2.00 1.99
υσ	4.00	3.13	2.10	2.33	2.31	2.23	2.17	2.10	2.04	1.99

Diolah dengan Excel dengan formula: =FINV(probability,deg_freedom1,deg_freedom2) Contoh:

- Probability=tingkat kesalahan (α)=0.05
- Jumlah variabel bebas=1
- Jumlah sampel (n)=3
- deg_freedom1=dk pembilang= Jumlah variabel bebas=k=1
- $deg_freedom2=dk$ penyebut (n-k-1)=3-1-1=1

Maka formulanya adalah = FINV(0.05, 1, 1)

Nilai F tabel yang diperoleh=161,45

Nilai tabel F untuk dk yang lain dapat digunakan cara seperti di atas.

Dikutip dari: Azuar Juliandi (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. Medan: M2000. hlm. 218-222

Tabel t

Uji 2 Pihak, α =0,05

dk	t _{0,05}	dk	t _{0,05}	dk	t _{0,05}	dk	t _{0,05}	dk	t _{0,05}	dk	t _{0,05}
-	-0,05	49	2.010	99	1.984	149	1.976	199	1.972	249	1.970
-	-	50	2.009	100	1.984	150	1.976	200	1.972	250	1.969
1	12.706	51	2.008	101	1.984	151	1.976	201	1.972	251	1.969
2	4.303	52	2.007	102	1.983	152	1.976	202	1.972	252	1.969
3	3.182	53	2.006	103	1.983	153	1.976	203	1.972	253	1.969
4	2.776	54	2.005	104	1.983	154	1.975	204	1.972	254	1.969
5	2.571	55	2.004	105	1.983	155	1.975	205	1.972	255	1.969
6	2.447	56	2.003	106	1.983	156	1.975	206	1.972	256	1.969
7	2.365	57	2.002	107	1.982	157	1.975	207	1.971	257	1.969
8	2.306	58	2.002	108	1.982	158	1.975	208	1.971	258	1.969
9	2.262	59	2.001	109	1.982	159	1.975	209	1.971	259	1.969
10	2.228	60	2.000	110	1.982	160	1.975	210	1.971	260	1.969
11	2.201	61	2.000	111	1.982	161	1.975	211	1.971	261	1.969
12	2.179	62	1.999	112	1.981	162	1.975	212	1.971	262	1.969
13	2.160	63	1.998	113	1.981	163	1.975	213	1.971	263	1.969
14	2.145	64	1.998	114	1.981	164	1.975	214	1.971	264	1.969
15	2.131	65	1.997	115	1.981	165	1.974	215	1.971	265	1.969
16	2.120	66	1.997	116	1.981	166	1.974	216	1.971	266	1.969
17	2.110	67	1.996	117	1.980	167	1.974	217	1.971	267	1.969
18	2.101	68	1.995	118	1.980	168	1.974	218	1.971	268	1.969
19	2.093	69	1.995	119	1.980	169	1.974	219	1.971	269	1.969
20	2.086	70	1.994	120	1.980	170	1.974	220	1.971	270	1.969
21	2.080	71	1.994	121	1.980	171	1.974	221	1.971	271	1.969
22	2.074	72	1.993	122	1.980	172	1.974	222	1.971	272	1.969
23	2.069	73	1.993	123	1.979	173	1.974	223	1.971	273	1.969
24	2.064	74	1.993	124	1.979	174	1.974	224	1.971	274	1.969
25	2.060	75	1.992	125	1.979	175	1.974	225	1.971	275	1.969
26	2.056	76	1.992	126	1.979	176	1.974	226	1.971	276	1.969
27	2.052	77	1.991	127	1.979	177	1.973	227	1.970	277	1.969
28	2.048	78	1.991	128	1.979	178	1.973	228	1.970	278	1.969
29	2.045	79	1.990	129	1.979	179	1.973	229	1.970	279	1.969
30	2.042	80	1.990	130 131	1.978	180	1.973	230	1.970	280	1.968
	2.040	81	1.990	131	1.978	181	1.973 1.973		1.970	281	1.968
32	2.037	82	1.989		1.978	182		232	1.970 1.970	282	1.968
34	2.035	83	1.989	133 134	1.978 1.978	183	1.973	233		283	1.968
35	2.032	84 85	1.989 1.988	134	1.978	184 185	1.973 1.973	234 235	1.970 1.970	284 285	1.968 1.968
36	2.030	86	1.988	136	1.978	186	1.973	236	1.970	286	1.968
37	2.028	87	1.988	137	1.978	187	1.973	236	1.970	287	1.968
38	2.026	88	1.987	138	1.977	188	1.973	238	1.970	288	1.968
39	2.024	89	1.987	139	1.977	189	1.973	239	1.970	289	1.968
40	2.023	90	1.987	140	1.977	190	1.973	240	1.970	290	1.968
41	2.021	91	1.986	141	1.977	191	1.973	241	1.970	291	1.968
42	2.020	92	1.986	142	1.977	192	1.972	242	1.970	292	1.968
43	2.017	93	1.986	143	1.977	193	1.972	243	1.970	293	1.968
44	2.017	94	1.986	144	1.977	194	1.972	244	1.970	294	1.968
45	2.014	95	1.985	145	1.976	195	1.972	245	1.970	295	1.968
46	2.013	96	1.985	146	1.976	196	1.972	246	1.970	296	1.968
47	2.013	97	1.985	147	1.976	197	1.972	247	1.970	297	1.968
48	2.012	98	1.984	148	1.976	198	1.972	248	1.970	298	1.968
Cum	abar Dia			. 10	Farmerule		11.012	Z-TO			555

Sumber: Diolah dengan Excel, Formula: =TINV(probability,deg_freedom)

Contoh:

Probability=tingkat kesalahan (α)=0.05 Jumlah sampel=n=3

deg_freedom (df)=derajat kebebasan (dk)=n-2=3-2=1 Maka formulanya adalah =TINV(0.05,1)

Nilai t tabel yang diperoleh=12,706

Nilai tabel t untuk dk yang lain dapat digunakan cara seperti di atas.

Dikutip dari: Azuar Juliandi (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Ilmu-Ilmu Bisnis.

Medan: M2000. hlm. 218-222

SILABUS MATA PELAJARAN: MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 24 Surabaya

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Materi : Persamaan Linear Satu Variabel

Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomenal dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

K	Competensi Dasar	Kompetensi Dasar Materi Pokok		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Mengharga	Persamaan	Mengamati	TES TULIS	8 JP	Buku Guru
	i dan	dan	Mengamati	Persamaan		Matematika
	menghayati	Pertidaksama	gambar/ foto/	Linear Satu		SMP/MTs Kelas VII
	ajaran	an Linear	video peristiwa,	Variabel		Kemendikbud Edisi
	agama	Satu Variabel	kejadian,	 Pertidaksamaa 		Revisi 2017
	yang	Menentukan	fenomena,	n Linear Satu		
	dianutnya	nilai	konteks atau	Variabel		Buku Siswa
		variabel	situasi yang			Matematika
2.1	Menunjukk	dalam	berkaitan dengan			SMP/MTs Kelas VII
	an sikap	persamaan	hubungan			Kemendikbud Edisi
	logis, kritis,	linier satu	fungsional atau			Revisi 2017
	analitik,	variabel	penggunaan			
	konsisten	Menentukan	persamaan linear			
	dan teliti,	nilai	satu variabel,			
	bertanggun	variabel	seperti panas			
	g jawab,	dalam	benda dengan			
	responsif	pertidaksam	ukuran panjang,			
	dan tidak	aan linier	kecepatan dan			
	mudah	satu	jarak tempuh			
	menyerah	variabel	dsb, serta			
	dalam	Mengubah	hubungan			
	memecahka	masalah	fungsional atau			

	n masalah.	yang berkaitan	penggunaan pertidaksamaan
2.2	Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika	dengan persamaan dan pertidaksam aan linier satu variabel menjadi	linear satu variabel, seperti., seperti usia minimal mendapatkan SIM, tonase kendaraan angkut dsb.
	serta memiliki	model matematika	Menanya
	rasa percaya pada daya dan	 Menyelesai kan masalah nyata yang berkaitan 	Guru dapat memotivasi siswa dengan bertanya
	kegunaan matematika , yang terbentuk	dengan persamaan dan pertidaksam	berbagai kejadian perubahan besaran yang
3.6	melalui pengalama n belajar. Menjelaska	aan linier satu variabel	berakibat pada perubahan besaran lainnya Siswa

n		termotivasi
	ersamaan	untuk
_	an	mempertanyaka
		n bagaimana
_	ertidaksa	
	naan linear	tingkat
	ntu	pengaruh
va	ariabel	perubahan
da	an	berdampak pada
pe	enyelesaia	perubahan
n-	-nya	besaran lainnya,
4.6 M	Ienyelesai	misal: kecepatan
ka	an	datangnya banjir
m	asalah	dengan lebar
ya	ang	sungai,
be	erkaitan	kecepatan
de	engan	berbagai jenis
pe	ersamaan	kendaraan yang
	an	dipengaruhi
pe	ertidaksa	oleh kondisi
	aan linear	jalan, dsb
sa	ntu	
va	ariabel	
		Mengeksplorasi
		■ Membahas,

mendiskusikan
dan menjelaskan
peristiwa,
kejadian,
fenomena,
konteks atau
situasi yang
merupakan
hubungan
fungsional atau
berkaitan
dengan
persamaan/perti
daksamaan
linear satu
variabel
■ Menyatakan
berbagai
peristiwa,
kejadian,
fenomena,
konteks atau
situasi yang ke
bentuk ekspresi

aljabar secara
umum dan
yangberupa
persamaan/perti
daksamaan
linear satu
variabel
Menyatakan
suatu
persamaan/perti
daksamaan
linear satu
variabel ke
dalam bahasa
verbal sehari-
hari dan
memberikan
contoh-contoh
peristiwa,
kejadian,
fenomena,
konteks atau
situasi yang
berkaitan

	dengan ekspresi tersebut Mendeskripsika n dan mengidentifikasi variabel, koefisien, konstata dan derajat dari persamaan/perti daksamaan linear satu variabel Mendiskusikan cara penyelesaian persamaan linear/pertidaksa maan satu variabelmelalui memanipulasi aljabar untuk menentukan bentuk paling
--	--

sederhana yang
setara dengan
cara kedua ruas
ditambah,
dikurangi,
dikalikan, atau
dibagi dengan
bilangan yang
sama
 Mendiskusikan
dan menjelaskan
perbedaan
kesamaan,
persamaan,
ketidaksamaan,
dan
pertidaksamaan,
persamaan linier
satu variabel
dan
pertidaksamaan
linier satu
variabel
■ memberikan

Mengasosiasi mengidentifikasi , menganalisis dan mendeskripsika n kalimat terbuka atau	contoh kasus keseharian yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan menyusunnya dalam model matematika yang sesuai.
linear, kalimat	Mengasosiasi mengidentifikasi , menganalisis dan mendeskripsika n kalimat terbuka atau tertutup bentuk

kalimat yang
tidak memiliki
nilai kebenaran
 Mengidentifikas
i, menganalisis
dan menjelaskan
argumentasi
kesetaraan
berbagai bentuk
persamaan/perti
daksamaan
linear satu
variabel
Menganalisis,
memodelkan
dan keterkaitan
antara bentuk
persamaan/perti
daksamaan
nonlinear satu
variabel yang
dapat
diselesaikan
dengan

mengubah ke
bentuk linear
■ Menyimpulkan
dan menguji
kebenaran
pengertian
persamaan/
pertidaksamaan
linear satu
variabel
berdasarkan
contoh-contoh
yang telah
dipelajari
Mengomunikasika
n e
■ Menyajikan
secara tertulis
dan lisan hasil
pembelajaran
atau apa yang
telah dipelajari
pada tingkat

kelas atau
tingkat
kelompok mulai
dari apa yang
telah dipahami,
keterampilan
dalam
menyelesaikan
persamaan
linear satu
variabel, contoh
masalah
persamaan/
pertidaksamaan
linear satu
variabel yang
diselesaikan
dengan bahasa
yang jelas,
sederhana, dan
sistematis
■ Memberikan
tanggapan hasil
presentasi

1
meliputi tanya
jawab untuk
mengkonfirmasi
, memberikan
tambahan
informasi,
melengkapi
informasi
ataupun
tanggapan
lainnya
Melakukan
resume secara
lengkap,
komprehensif
dan dibantu
guru dari konsep
yang dipahami,
keterampilan
yang diperoleh
maupun sikap
lainnya.

Surabaya, 29 Oktober 2018

Menyetujui Guru Pamong,

Mahasiswa,

<u>Anie Herawati, S.Pd</u> NIP. 19680917 200701 2 017 Inggria Ulul Restiapti NIM. 155500161

Mengetahui: Kepala Sekolah,

Budi Setyawan, S.Pd, M.M. NIP. 19690303 199803 1 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 24 SURABAYA

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester: VII/Gasal

Materi Pokok : PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

Alokasi Waktu: 4 Pertemuan (8JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang

dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,

tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan

pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang

ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait

fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah

dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasa	ar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Menghargai menghayati	dan ajaran	1.1.1 Berdo'a sebelum memulai pelajaran
	agama yang dianu	5	1.1.2 Mengucap syukur setelah menyelesaikan pelajaran
			dan tugas 1.1.3 Memberi salam sebelum dan sesudah

			·1 1
			menyampaikan pendapat
2.1	N	0.1.1	atau presentasi
2.1	<i>J</i>		Bersikap logis
	logis, kritis, analitik,		Kritis terhadap masalah
	konsisten dan teliti,		Analitik
	bertanggung jawab,	2.1.4	Konsisten dan teliti dalam
	responsivedan tidak		menyelesaikan masalah
	mudah menyerah dalam	2.1.5	Bertanggung jawab atas
	memecahkan masalah.		penyelesaian masalah yang
			dikerjakan
		2.1.6	Responsif terhadap
			pertanyaan
		2.1.7	Tidak mudah menyerah
			dalam menyelesaikan
			masalah
2.2	Memiliki rasa ingin	2.2.1	Suka bertanya selama
	tahu, percaya diri, dan		proses pembelajaran
	ketertarikan pada	2.2.2	Berani mengutarakan
	matematika serta		pendapat
	memiliki rasa percaya	2.2.3	Tanggung jawab dalam
	pada daya dan kegunaan		mengerjakan tugas
	matematika, yang		
	terbentuk melalui		
	pengalaman belajar.		
2.3	Memiliki sikap terbuka,	2.3.1	Terbuka terhadap saran dan
	santun, objektif,		kritik
	menghargai pendapat		Santun
	dan karya teman dalam	2.3.3	Menghargai pendapat dan
	interaksi kelompok		karya teman
	maupun aktivitas		
	sehari-hari		
3.6	Menjelaskan persamaan	3.6.1	Menentukan nilai variabel
	dan pertidaksamaan		dalam persamaan linear
	linear satu variabel dan		satu variabel
	penyelesaiaannya	3.6.2	Menentukan nilai variabel
			dalam pertidaksamaan
			linear satu variable

4.6	Menyelesaikan masalah	4.6.1 Mengubah masalah yang
	yang berkaitan dengan	berkaitandengan
	persamaan dan	persamaandan
	pertidaksamaan linear	pertidaksamaan linear satu
	satu variabel	variabel menjadi model
		matematika
		4.6.2 Menyelesaikan masalah
		nyata yang berkaitan
		dengan persamaan dan
		pertidaksamaan linear satu
		variable

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Memahamikonsep persamaan linear satu variabel
- 2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menyelesaikan persamaan menggunakan penjumlahan atau pengurangan
- 3. Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menyelesaikan persamaan menggunakan perkalian atau pembagian
- 4. Pertemuan Keempat

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

a. Menyelesaikan masalah kontekstual dan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Kalimat Tertutup dan Kalimat Terbuka

1) Kalimat Tertutup (Pernyataan)

Dalam kehidupan sehari-hari kitasering menjumpai berbagai macam kalimat, misalkan sebagai berikut :

- a) Indonesia adalah Negara di kawasan Asia Tenggara. (kalimat tersebut sepakat dikatakan benar)
- b) Semua benda yang dipanaskan akan memuai. (kalimat tersebut, dikatakan salah. Karena terdapat benda yang tidakmemuai ketika dipanaskan, misalnya kayu)

Berdasarkan dua contoh di atas, dalam kehidupan sehari-hari terdapat kalimat yang benar dan kalimat salah. Sama halnya dengan kalimat-kalimat di atas, dalam dunia matematika kita juga memiliki kalimat pernyataan. Perhatikan kalimat berikut ini.

- a) 6 + 4 = 10
- b) 9 adalah bilangan genap.
- c) Bilangan prima selalu bilangan ganjil.

Dari ketiga kalimat di atas terlihat bahwa ruang lingkup pembahasan hanya ada dua kemungkinan, yaitu benar atua salah. Dengan rincian kalimat (a) menyatakan kalimat yang benar karena memberikan informasi yanng sesuai dengan keadaan yang ada. Kalimat (b) dan (c) menyatakan kalimat yang salah karena informasi yang diberikan bertentangan dengan kenyataan yang ada.

Kalimat benar atau kalimat salah disebut pernyataan atau kalimat tertutup.

- a) *Kalimat yang salah* adalah kalimat yang menyatakan hal-hal yangtidak sesuai dengan kenyataan/ keadaan yang berlaku umum.
- b) *Kalimat yang benar* adalah kalimat yang menyatakan hal-hal yangsesuai dengan keadaan, kenyataan yang berlaku umum.
- c) Kalimat yang bernilai benar atau salah disebut *kalimat tertutup* atau sering disebut *pernyataan*.

2) Kalimat Terbuka, Variabel dan Konstanta

Perhatikan kalimat berikut:

- a) x + 5 = 12
- b) x 2 = 5

Belum dapat mengatakan kalimat itu benar atau salah, sebab nilai (x) belum diketahui. Bila lambang (x) diganti dengan lambang bilangan cacah, barulah itu dapat dikatakan kalimat itu benar atau salah. Jika (x) diganti dengan "3", kalimat itu bernilai salah; tetapi bila (x) diganti dengan 7, kalimat itu bernilai benar. Lambang (x) dapat pula diganti menggunaan hurufhuruf kecil dalam abjad lainnya, yaitu; a, b, c, ... x,y,z dari bentuk diatas

$$x + 5 = 12$$
 (kalimat terbuka)
 $3 + 5 = 12$ (kalimat pernyataan bernilai salah)
 $7 + 5 = 12$ (kalimat pernyataan bernilai benar)
 $7 - 2 = 5$ (kalimat pernyataan bernilai benar)
Huruf x pada $x + 5 = 12$ dan $x - 2 = 5$ disebut $variabel$ (peubah), sedangkan 5, 2, dan 12 disebut konstanta.

- a. Kalimat terbuka adalah kalimat yang memuat variabel dan belum dapat diketahui nilai kebenarannya.
- b. Variabel (peubah) adalah lambang (simbol) pada kalimat terbukayang dapat diganti oleh sebarang anggota himpunan yang telahditentukan
- c. Konstanta adalah lambang yang menyatakan suatu bilangantertentu

3) Penyelesaian Kalimat Terbuka

Setiap kalimat terbuka memuat variabel yang dapat diganti dengan satu atau beberapa anggota yang telah ditentukan. Pengganti dari variabel yang membuat kalimat terbuka menjadi kalimat bernilai benar disebut penyelesaian.

Contoh:

- a) x + 6 = 25Pengganti x yang benar adalah 19. Jadi, penyelesaian dari kalimat terbuka tersebut adalah x = 19
- b) Diketahui x adalah bilangan ganjil dan x adalah koefisien pada bilangan 1a, 2b, 3c, 4d. Tentukan nilai x yang memenuhi!
 Pengganti x yang benar adalah 1 dan 3.
 Jadi, penyelesaiannya adalah 1 dan 3.

b. Penyelesaian Persamaan Linear Satu Variabel

Misalkan, Deny ingin menjawab secara mencongkak soal persamaan linear satu variabel 3x = 9 dengan x anggota bilangan asli. Dia mengganti x dengan x sehingga kalimat terbuka x = 9 menjadi benar.

 $3x = 9 \Rightarrow 3$. 3 = 9, x = 3 adalah penyelesaian/ jawaban PLSV 3x = 9. Jadi himpunan penyelesaian dari 3x = 9 adalah $\{3\}$.

Penyelesaian suatu persamaan linear satu variabel adalahbilangan pengganti dari variabel pada daerah definisi persamaan yang membuat persamaan menjadi pernyataan yang benar.

1) Menyelesaikan Persamaan dengan Cara Substitusi

Menyelesaikan persamaan dengan cara substitusi artinya menyelesaikan persamaan dengan cara mengganti *variabel* dengan bilangan-bilangan yang telah ditentukan, sehingga persamaan tersebut menjadi kalimat benar.

Contoh:

Tentukan penyelesaian dari persamaan 2x - 1 = 5Jawab:

> Untuk x = 1, maka $2 \times 1 - 1 = 5$ (merupakan kalimat salah). Untuk x = 2, maka $2 \times 2 - 1 = 5$ (merupakan kalimat salah).

Untuk
$$x = 3$$
, maka $2 \times 3 - 1 = 5$ (merupakan kalimat **benar**).
Untuk $x = 4$, maka $2 \times 4 - 1 = 5$ (merupakan kalimat salah).
Jadi, penyelesaiannya adalah $x = 3$

 Menyelesaikan Persamaan dengan Cara Menambah atauMengurangiKeduaRuas dengan Bilangan yang Sama

Perhatikan kesamaan-kesamaan berikut ini!

a)
$$3 + 4 = 7$$
 (kalimat benar) $3 + 4 + 10 = 7 + 10$ (kedua ruas ditambah 10) $17 = 17$ (kalimat benar)

b)
$$5+6=11$$
 (kalimat benar) $5+6-3=11-3$ (kedua ruas dikurangi 3) $8=8$ (kalimat benar)

Ternyata kesamaan tetap bernilai benar jika kedua ruas ditambah atau dikurangi dengan bilangan yang sama.

Selanjutnya perhatikan persamaan-persamaan berikut ini!

a)
$$x + 6 = 10$$

 $x + 6 - 6 = 10 - 6$ (kedua ruas dikurangi 6)
 $x - 0 = 4$
 $x = 4$
Pengecekkan $x + 6 = 10$
Untuk $x = 4$, maka $4 + 6 = 10$ (kalimat **benar**).

b)
$$x-7 = -12$$

 $x-7+7 = -12+7$ (kedua ruas ditambah 7)
 $x-0 = -5$
 $x = -5$

Pengecekkan x - 7 = -12Untuk x = -5, maka -5 - 7 = -12 (kalimat benar).

Jadi penyelesaiannya adalah x = -5.

Jadi penyelesaiannya adalah x = 4.

 Menyelesaikan Persamaan dengan Mengalikan atau Membagi Kedua Ruas Persamaan dengan Bilangan yang Sama

Perhatikan kesamaan-kesamaan berikut!

a)
$$3 \times 7 = 21$$
 (kalimat benar)
 $3 \times 7 \times 2 = 21 \times 2$ (kedua ruas dikalikan 2)
 $42 = 42$ (kalimat**benar**)

b)
$$2x \times 5 = 20$$

 $\frac{1}{5} \times 2x \times 5 = \frac{1}{5} \times 20$ (Kedua ruas dikali $\frac{1}{5}$)
 $2x = 4$
 $\frac{1}{2} \times 2x = \frac{1}{2} \times 4$ (Kedua ruas dikali $\frac{1}{2}$)
 $x = 2$

 $2x \times 5 = 20$

Pembuktian:

Untuk
$$x = 2$$
, maka $2(2) \times 5 = 20$
 $4 \times 5 = 20$
 $20 = 20$ (kalimat benar)

Jadi penyelesaiannya adalah x = 2.

Ternyata kalimat kesamaaan tetap bernilai benar jika kedua ruas dikalikan atau dibagi dengan bilangan yang sama.

c. Penerapan Persamaan Linear Satu Variabel dalam Kehidupan Sehari-hari

Untuk menyelesaikan soal-soal dalam kehidupan sehari-hari yang berbentuk cerita, maka langkah-langkah berikut dapat membantu mempermudah penyelesaian.

1) Jika memerlukan diagram (sketsa), misalnya untuk yang berhubungan dengan geometri, buatlah diagram (sketsa) berdasarkan kalimat cerita itu.

- 2) Menerjemahkan kalimat cerita menjadi kalimat matematika dalam bentuk persamaan.
- 3) Menyelesaikan persamaan tersebut.

Contoh:

1) Umar dan Ali adalah kakak beradik. Hari ini Ali berulang tahun yang ke-6. Saat ini usia Umar 10 tahun lebih tua dari pada umur Ali. Barapakah usia Umar saat ini?

Jawab:

Usia Umar lebih tua dari usia Ali.

Usia Ali saat ini adalah 6 tahun.

Dimisalkan usia Umar saat ini adalah x tahun.

Maka,

x = Usia Umar saat ini

x - 10 = Usia Ali saat ini

x = Usia Ali saat ini

Sehingga,

$$x - 10 = 6$$

$$x - 10 + 10 = 6 + 10$$
 (kedua ruas ditambah 10)

$$x = 16$$

Jadi, umur Umar saat ini adalah 16 tahun.

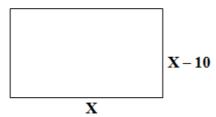
2) Jodi memiliki kolam ikan didepan rumahnya berbentuk persegi panjang. Lebar kolam ikan tersebut 10 cm lebih pendek dari pada panjangnya. Jika keliling kolam ikan 3,8 m, ditanya luas kolam ikan tersebut.

Jawab:

Misalkan panjang kolam ikan = X

Maka, lebar kolam Ikan = X - 10,

Maka, gambar yang tampak:



Model matematika adalah p = X dan l = X - 10

```
Sehingga

K = 2 (p + 1)

380 = 2 (x + x - 10)

Penyelesaian:

K = 2 (p + 1)

380 = 2 (x + x - 10)

380 = 2 (2x - 10)

380 = 4x - 20

380 + 20 = 4x - 20 + 20 (Kedua ruas ditambah 20)

400 = 4x

x = 100
```

Jadi, panjang kolam tersebut adalah 100 cm².

Luas = p.1
=
$$x (x-10)$$

= $100 (100-10)$
= 100.90
1 = 9000 cm^2

Jadi, luas kolam tersebut adalah 9000 cm² atau 0,9 m².

2. Materi Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang sudah mencapai indikator pembelajaran, dapat melanjutkan kebagian pengayaan. Pada kegiatan remedial guru ditantang untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang belum mencapai kompetensi dasar. Berikut ini alternatif cara untuk memberikan remidi:

- a. Meminta siswa untuk mempelajari kembali bagian yang belum tuntas.
- b. Meminta siswa untuk membuat rangkuman materi yang belum tuntas.
- c. Meminta siswa untuk bertanya kepada teman yang sudah tuntas tentang materi yang belum tuntas.
- d. Memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa yang belum tuntas.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan biasanya diberikan segera setelah siswa diketahui telah mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PH. Mereka yang telah mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PTS dan PAS umumnya tidak diberi pengayaan. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulangkali sebagaimana pembelajaran remedial. Pembelajaran pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran: Langsung

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, dan

pemberian tugas

F. Media Pembelajaran

- 1. Papan tulis
- 2. Spidol
- 3. LCD
- 4. Laptop
- 5. Kartu soal

G. Sumber Belajar

- 1. Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Abdur Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, Ibnu Taufiq, Halaman 197-240, Penerbit: Kemendikbud.
- Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Abdur Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, Ibnu Taufiq, Halaman 197-240, Penerbit: Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan Ke-1

Pertemuan Ke-		
Tahap	Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran		waktu
Pendahuluan	Fase1: Menjelaskan dan	
	Menetapkan Tujuan	
	Orientasi	
	1. Guru melakukan pembukaan	
	dengan salam pembuka dan berdoa	
	untuk memulai pembelajaran	
	(PPK: Religius)	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta	
	didik sebagai sikap disiplin	
	3. Menyiapkan peserta didik untuk	
	mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	Mengaitkan materi pembelajaran	
	yang akan dilakukan dengan	
	pengalaman peserta didik pada	
	materi sebelumnya	
	2. Mengingatkan kembali materi	
	prasyarat dengan bertanya	
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada	
	keterkaitannya dengan pelajaran	
	yang akan dilakukan	
	Motivasi	
	1. Memberikan gambaran tentang	
	manfaat mempelajari materi yang	
	akan dipelajari	
	2. Menyampaikan tujuan	
	pembelajaran pada pertemuan	
	yang berlangsung	
	Pemberian Acuan	
	Menyampaikan kompetensi inti,	
	kompetensi dasar, indikator dan	

	KKM pada pertemuan yang	
	berlangsung	
	2. Pembagian kelompok belajar	
	3. Menjelaskan mekanisme	
	pelaksanaan pengalaman belajar	
	sesuai dengan langkah-langkah	
	pembelajaran	
Inti	Fase 2: Mendemonstrasikan	
	pengetahuan atau keterampilaan	
	Mengamati	
	Peserta didik diberi motivasi atau	
	rangsangan untuk memusatkan	
	perhatian pada topik memahami	
	konsep Persamaan Linear Satu	
	Variabel dengan pemberian contoh-	
	contoh materi/soal untuk dapat	
	dikembangkan peserta didik	
	Membaca (dilakukan di rumah	
	sebelum kegiatan pembelajaran	
	berlangsung). (Literasi)	
	Materi dari buku paket atau buku-buku	
	penunjang lain, dari internet/ materi	
	yang berhubungan dengan konsep	
	Persamaan Linear Satu Variabel	
	Mendengar	
	Pemberian materi oleh guru yang	
	berkaitan dengankonsep Persamaan	
	Linear Satu Variabel	
	Menyimak	
	Penjelasan pengantar kegiatan/ materi	
	secara garis besar/global tentang	
	materi pelajaran mengenai:	
	1. Konsep Persamaan Linear	
	Satu Variabel	
	Satu variabei	

untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

Mengajukan pertanyaan tentang konsep Persamaan Linear Satu Variabel

Fase 3: Memberikan latihan dan memberikan bimbingan Mengumpulkan Informasi

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.

Fase 4: Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik Mempraktik

Peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru dengan cara mandiri

Mengkomunikasikan

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C):

 Salah satu peserta didik mempresentasikan hasil yang didapatkan dari soal yang diberikan

	guru secara lisan dan tertulis	
	2. Mengemukakan pendapat atas	
	presentasi yang dilakukan	
	temannya dan ditanggapi oleh	
	peserta didik yang	
	mempresentasikan	
Penutup	Fase 5: Memberikan latihan	
	lanjutan	
	Mengasosiasikan	
	1. Guru memberikan masukan,	
	tanggapan dan koreksi kepada	
	peserta didik tentang materi yang	
	sedang berlangsung	
	2. Guru mengagendakan pekerjaan	
	rumah	
	3. Guru mengagendakan projek yang	
	harus dipelajari pada pertemuan	
	berikutnya	

Pertemuan Ke-2

reriemuan Ke-2	<u> </u>	
Tahap	Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran		waktu
Pendahuluan	Fase1: Menjelaskan dan	
	Menetapkan Tujuan	
	Orientasi	
	1. Guru melakukan pembukaan	
	dengan salam pembuka dan berdoa	
	untuk memulai pembelajaran	
	(PPK: Religius)	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta	
	didik sebagai sikap disiplin	
	3. Menyiapkan peserta didik untuk	
	mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	Mengaitkan materi pembelajaran	
	yang akan dilakukan dengan	
	pengalaman peserta didik pada	

	materi sebelumnya 2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan Motivasi 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan 1. Menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang	
	berlangsung	
	2. Pembagian kelompok belajar3. Menjelaskan mekanisme	
	pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah	
	pembelajaran	
Inti	Fase 2: Mendemonstrasikan	
	pengetahuan atau keterampilaan	
	Mengamati	
	Peserta didik diberi motivasi atau	
	rangsangan untuk memusatkan	
	perhatian pada topik:	
	Menyelesaikan persamaan linear satu yariabal dengan	
	linear satu variabel dengan menggunakan penjumlahan	
	atau pengurangan	
	dengan pemberian contoh-contoh	
	materi/soal untuk dapat dikembangkan	
	peserta didik	

Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). (Literasi)
Materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/ materi yang berhubungan dengan penyelesaian persamaan linear satu variabel menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan

Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan penyelesaian persamaan linear satu variabel menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan

Menyimak

Penjelasan pengantar kegiatan/ materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai:

1. Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan menggunakan penjumlahan atau pengurangan untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

Mengajukan pertanyaan tentang:

1. Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan menggunakan penjumlahan atau pengurangan

	Fase 3: Memberikan latihan dan	
	memberikan bimbingan	
	Mengumpulkan Informasi	
	Guru memberikan kesempatan pada	
	peserta didik untuk mengidentifikasi	
	pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan	
	dengan materi yang sedang dipelajari	
	untuk mengembangkan kreativitas,	
	rasa ingin tahu, kemampuan	
	merumuskan pertanyaan untuk	
	membentuk pikiran kritis.	
	·	
	Fase 4: Memeriksa pemahaman dan	
	memberikan umpan balik	
	Mempraktik	
	Peserta didik diminta untuk	
	menyelesaikan soal yang diberikan	
	guru dengan cara mandiri	
	Mengkomunikasikan	
	Peserta didik berdiskusi untuk	
	menyimpulkan (4C):	
	Salah satu peserta didik	
	mempresentasikan hasil yang	
	didapatkan dari soal yang diberikan	
	guru secara lisan dan tertulis	
	2. Mengemukakan pendapat atas	
	presentasi yang dilakukan	
	temannya dan ditanggapi oleh	
	peserta didik yang	
	mempresentasikan	
Penutup	Fase 5: Memberikan latihan	
	lanjutan	
	Mengasosiasikan	
	1. Guru memberikan masukan,	
	tanggapan dan koreksi kepada	
	peserta didik tentang materi yang	
	sedang berlangsung	

2	2. Guru mengagendakan pekerjaan	
	rumah	
3	3. Guru mengagendakan projek yang	
	harus dipelajari pada pertemuan	
	berikutnya	

Pertemuan Ke-3

Pertemuan Ke		
Tahap	Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran		waktu
Pendahuluan	Fase1: Menjelaskan dan	
	Menetapkan Tujuan	
	Orientasi	
	1. Guru melakukan pembukaan	
	dengan salam pembuka dan berdoa	
	untuk memulai pembelajaran	
	(PPK: Religius)	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta	
	didik sebagai sikap disiplin	
	3. Menyiapkan peserta didik untuk	
	mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	Mengaitkan materi pembelajaran	
	yang akan dilakukan dengan	
	pengalaman peserta didik pada	
	materi sebelumnya	
	2. Mengingatkan kembali materi	
	prasyarat dengan bertanya	
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada	
	keterkaitannya dengan pelajaran	
	yang akan dilakukan	
	Motivasi	
	Memberikan gambaran tentang	
	manfaat mempelajari materi yang	
	akan dipelajari	
	Menyampaikan tujuan	
	pembelajaran pada pertemuan yang	
	berlangsung	
	3 3 1 1 1 1 1 5 3 1 1 5	

Pemberian Acuan

- Menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- 2. Pembagian kelompok belajar
- 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Inti

Fase 2: Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilaan

Mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:

 Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan menggunakan perkalian atau pembagian

dengan pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik

Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). (Literasi)
Materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/ materi yang berhubungan dengan penyelesaian persamaan linear satu variabel menggunakan operasi perkalian atau pembagian

Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan penyelesaian persamaan linear satu variabel menggunakan operasi perkalian atau pembagian

Menyimak

Penjelasan pengantar kegiatan/ materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai:

Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan menggunakan perkalian atau pembagian untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

Mengajukan pertanyaan tentang:

1. Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan menggunakan perkalian atau pembagian

Fase 3: Memberikan latihan dan memberikan bimbingan Mengumpulkan Informasi

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.

	E 4 M 2 1 1	
	Fase 4: Memeriksa pemahaman dan	
	memberikan umpan balik	
	Mempraktik	
	Peserta didik diminta untuk	
	menyelesaikan soal yang diberikan	
	guru dengan cara mandiri	
	Mengkomunikasikan	
	Peserta didik berdiskusi untuk	
	menyimpulkan (4C):	
	Salah satu peserta didik	
	mempresentasikan hasil yang	
	didapatkan dari soal yang diberikan	
	guru secara lisan dan tertulis	
	Mengemukakan pendapat atas	
	presentasi yang dilakukan	
	temannya dan ditanggapi oleh	
	peserta didik yang	
	mempresentasikan	
Penutup	Fase 5: Memberikan latihan	
Fenutup	lanjutan	
	Mengasosiasikan	
	S	
	1. Guru memberikan masukan,	
	tanggapan dan koreksi kepada	
	peserta didik tentang materi yang	
	sedang berlangsung	
	2. Guru mengagendakan pekerjaan	
	rumah	
	3. Guru mengagendakan projek yang	
	harus dipelajari pada pertemuan	
	berikutnya	

Pertemuan Ke-4

Tahap	Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran		waktu
Pendahuluan	Fase1: Menjelaskan dan	
	Menetapkan Tujuan	
	Orientasi	
	1. Guru melakukan pembukaan	
	dengan salam pembuka dan berdoa	
	untuk memulai pembelajaran	
	(PPK: Religius)	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta	
	didik sebagai sikap disiplin	
	3. Menyiapkan peserta didik untuk	
	mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	 Mengaitkan materi pembelajaran 	
	yang akan dilakukan dengan	
	pengalaman peserta didik pada	
	materi sebelumnya	
	2. Mengingatkan kembali materi	
	prasyarat dengan bertanya	
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada	
	keterkaitannya dengan pelajaran	
	yang akan dilakukan	
	Motivasi	
	1. Memberikan gambaran tentang	
	manfaat mempelajari materi yang	
	akan dipelajari	
	Menyampaikan tujuan	
	pembelajaran pada pertemuan yang	
	berlangsung	
	Pemberian Acuan	
	1. Menyampaikan kompetensi inti,	
	kompetensi dasar, indikator dan	
	KKM pada pertemuan yang	
	berlangsung	
	2. Pembagian kelompok belajar	

	3. Menjelaskan mekanisme	
	pelaksanaan pengalaman belajar	
	sesuai dengan langkah-langkah	
	pembelajaran	
Inti	Fase 2: Mendemonstrasikan	
	pengetahuan atau keterampilaan	
	Mengamati	
	Peserta didik diberi motivasi atau	
	rangsangan untuk memusatkan	
	perhatian pada topik:	
	 Menyelesaikan masalah nyata 	
	yang berkaitan dengan	
	persamaan linear satu variabel	
	dengan pemberian contoh-contoh	
	materi/soal untuk dapat dikembangkan	
	peserta didik	
	Membaca (dilakukan di rumah	
	sebelum kegiatan pembelajaran	
	berlangsung). (Literasi)	
	Materi dari buku paket atau buku-buku	
	penunjang lain, dari internet/ materi	
	yang berhubungan dengan	
	penyelesaian masalah nyata mengenai	
	persamaan linear satu variabel	
	Mendengar	
	Pemberian materi oleh guru yang	
	berkaitan dengan penyelesaian	
	masalah nyata mengenai persamaan	
	linear satu variabel	
	Menyimak	
	Penjelasan pengantar kegiatan/ materi	
	secara garis besar/global tentang	
	materi pelajaran mengenai operasi	
	bentuk Aljabar	
	 Menyelesaikan masalah nyata 	
	yang berkaitan dengan	

persamaan linear satu variabel untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

Mengajukan pertanyaan tentang:

Mengajukan pertanyaan tentang:

1. Menyelesaikan masalah nyata

yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel

Fase 3: Memberikan latihan dan memberikan bimbingan Mengumpulkan Informasi

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.

Fase 4: Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik Mempraktik

Peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru dengan cara mandiri

Mengkomunikasikan

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C):

1. Salah satu peserta didik mempresentasikan hasil yang

	-
	didapatkan dari soal yang diberikan guru secara lisan dan tertulis
	2. Mengemukakan pendapat atas
	presentasi yang dilakukan
	temannya dan ditanggapi oleh
	peserta didik yang
	mempresentasikan
Penutup	Fase 5: Memberikan latihan
	lanjutan
	Mengasosiasikan
	1. Guru memberikan masukan,
	tanggapan dan koreksi kepada
	peserta didik tentang materi yang
	sedang berlangsung
	2. Guru mengagendakan pekerjaan
	rumah
	3. Guru mengagendakan projek yang
	harus dipelajari pada pertemuan
	berikutnya

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar Pengetahuan

Teknik Penilaian :Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Uraian
Instrumen dan Pedoman Penskoran : Lampiran 1

Surabaya, 29 Oktober 2018

Menyetujui Guru Pamong,

Mahasiswa,

Anie Herawati, S.Pd NIP. 19680917 200701 2 017 Inggria Ulul Restiapti NIM. 155500161

Mengetahui: Kepala Sekolah,

Budi Setyawan, S.Pd, M.M. NIP. 19690303 199803 1 009

Lembar Kerja Siswa

NAMA	:
KELAS	:
NO ABSEN	:
NO ABSEN	•

- 1. Tentukan apakah pernyataan berikut bernilai benar atau salah!
 - a. 16 adalah dua pertiga dari 24
 - b. Hasil kali 6 dan 5 adalah 30
 - c. 9 adalah faktor dari 12
 - d. -5 kurang dari -8

Jawab:		

2. Fikri membeli 5 buku tulis di sebuah toko, ia membayar dengan uang Rp. 20.000,00 dan mendapat pengembalian Rp. 2.500,00. Jika harga 1 buku tulis tersebut *x* rupiah, tentukan model matematika yang benar dari pernyataan tersebut!

Jawab:		

Diketahui suatu persamaan linier $3(x-1) + x = -x + 7$. Tentukan berapa nilai x!
Temenan cerapa miai n



4. Jika 2x + 7 = 5x - 11, tentukan nilai dari x + 3!



5. Diketahui keliling persegi panjang 94 cm dengan ukuran panjang (5x + 2) cm dan lebar (2x + 3) cm, tentukan panjang dan lebar persegi panjang sebenarnya dari pernyataan tersebut!



Lampiran 2 Kunci jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Soal	Alternatif Penyelesaian	Skor
1.	Tentukan apakah pernyataan berikut bernilai benar atau salah. e. 16 adalah dua pertiga dari 24 f. Hasil kali 6 dan 5 adalah 30 g. 9 adalah faktor dari 12 h5 kurang dari -8	a. Benar b. Benar c. Salah d. Salah	20
2. Fikri membeli 5 buku tulis di sebuah toko, ia membayar dengan uang Rp. 20.000,00 dan mendapat pengembalian Rp. 2.500,00. Jika harga 1 buku tulis tersebut <i>x</i> rupiah, maka model matematika yang benar adalah		Diketahui: Harga 1 buku tulis = x rupiah Model matematika: * Fikri membeli 5 buku tulis $\Rightarrow 5x$ * Fikri membayar Rp.20.000,00 $\Rightarrow 5x = 20.000$ * Uang kembalian = Rp.2.500,00 Jadi, total uang = harga 5 buku tulis + pengembalian atau 20.000 = 5x + 2.500 20.000 - 5x = 2.500	20
3.	Berapakah nilai x dari persamaan $3(x-1) + x = -x + 7$?	$3(x-1) + x = -x + 7$ $3x - 3 + x = -x + 7$ $4x - 3 = -x + 7$ $5x = 10$ $x = \frac{10}{5}$	20

		_	1
		x = 2	
4.	Jika $2x + 7 = 5x - 11$, maka nilai $x + 3$ adalah	2x + 7 = 5x - 11 $2x - 5x = -11 - 7$ $-3x = -18$ $x = 6$ Substitusi $x = 6 ke x + 3$ $x + 3$ $= 6 + 3$ $= 9$	20
5.	Diketahui keliling persegi panjang 94 cm dengan ukuran panjang (5x + 2) cm dan lebar (2x + 3) cm, maka panjang dan lebar persegi panjang sebenarnya adalah	Diketahui: Keliling persegi panjang = 94 cm Panjang= $(5x + 2)$ cm Lebar = $(2x + 3)$ cm Ditanyakan: Panjang dan lebar sesungguhnya. Penyelesaian: Keliling = 94 $\leftrightarrow 2(p + 1) = 94$ $\leftrightarrow 2((5x+2)+(2x+3)) = 94$ $\leftrightarrow 2(7x + 5) = 94$ $\leftrightarrow 7x + 5 = 94/2$ $\leftrightarrow 7x + 5 = 47$ $\leftrightarrow 7x = 47 - 5$ $\leftrightarrow 7x = 42$ $\leftrightarrow x = 42/7$ $\leftrightarrow x = 6$ Panjang = $5x + 2$ $= 5(6)+2$ $= 30 + 2$ $= 32$	20

Lebar = $2x + 3$ = $2(6)+3$ = $12 + 3$ = 15	
Jadi, panjang dan lebar persegi panjang sebenarnya berturut-turut adalah 32 cm dan 15 cm.	
Jumlah	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 24 SURABAYA

Mata Pelajaran: MATEMATIKA

Kelas/Semester: VII/Gasal

Materi Pokok : PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL

Alokasi Waktu: 4 Pertemuan (8JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah (menggunakan, mengurai, merangkai. memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain vang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.1 Menghargai dan	1.1.1 Berdo'a sebelum	
menghayati ajaran agama yang dianutnya	memulai pelajaran 1.1.2 Mengucap syukur setelah	
yang dianutnya	menyelesaikan pelajaran	
	dan tugas	

	1.1.3 Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi
2.1 Manumiulalan silan logis	
2.1 Menunjukkan sikap logis,	2.1.1 Bersikap logis
kritis, analitik, konsisten	2.1.2 Kritis terhadap masalah
dan teliti, bertanggung	2.1.3 Analitik
jawab, responsif dan tidak	2.1.4 Konsisten dan teliti
mudah menyerah dalam	dalam menyelesaikan
memecahkan masalah.	masalah
	2.1.5 Bertanggung jawab atas
	penyelesaian masalah
	yang dikerjakan
	2.1.6 Responsif terhadap
	pertanyaan
	2.1.7 Tidak mudah menyerah
	dalam menyelesaikan
	masalah
2.2 Memiliki rasa ingin tahu,	2.2.1 Suka bertanya selama
percaya diri, dan	proses pembelajaran
ketertarikan pada	2.2.2 Berani mengutarakan
matematika serta memiliki	pendapat
rasa percaya pada daya dan	2.2.3 Tanggung jawab dalam
kegunaan matematika,	mengerjakan tugas
yang terbentuk melalui	2 3 2
pengalaman belajar.	
2.3 Memiliki sikap terbuka,	2.3.1 Terbuka terhadap saran
santun, objektif,	dan kritik
menghargai pendapat dan	2.3.2 Santun
karya teman dalam	2.3.3 Menghargai pendapat dan
interaksi kelompok	karya teman
maupun aktivitas sehari-	•
hari	
3.6 Menjelaskan persamaan	3.6.1 Menentukan nilai
dan pertidaksamaan linear	variabel dalam persamaan
satu variabel dan	linear satu variabel
penyelesaiaannya	3.6.2 Menentukan nilai

		variabel dalam
		pertidaksamaan linear
		satu variabel
4.6 Menyelesaikan masalah	4.5.1	Mengubah masalah yang
yang berkaitan dengan		berkaitan dengan
persamaan dan		persamaan dan
pertidaksamaan linear satu		pertidaksamaan linear
variabel		satu variabel menjadi
		model matematika
	4.5.2	Menyelesaikan masalah
		nyata yang berkaitan
		dengan persamaan dan
		pertidaksamaan linear
		satu variable

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

a. Memahami konsep persamaan linear satu variabel

2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menyelesaikan persamaan menggunakan penjumlahan atau pengurangan
- 3. Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Menyelesaikan persamaan menggunakan penjumlahan atau pengurangan
- b. Menyelesaikan masalah kontekstual dan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear satu variable

4. Pertemuan Keempat

Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik tentang materi persamaan linear satu variabel, maka dilakukan evaluasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Kalimat Tertutup dan Kalimat Terbuka

1) Kalimat Tertutup (Pernyataan)

Dalam kehidupan sehari-hari kitasering menjumpai berbagai macam kalimat, misalkan sebagai berikut :

- a) Indonesia adalah Negara di kawasan Asia Tenggara. (kalimat tersebut sepakat dikatakan benar)
- b) Semua benda yang dipanaskan akan memuai. (kalimat tersebut, dikatakan salah. Karena terdapat benda yang tidakmemuai ketika dipanaskan, misalnya kayu)

Berdasarkan dua contoh di atas, dalam kehidupan sehari-hari terdapat kalimat yang benar dan kalimat salah. Sama halnya dengan kalimat-kalimat di atas, dalam dunia matematika kita juga memiliki kalimat pernyataan. Perhatikan kalimat berikut ini.

- a) 6 + 4 = 10
- b) 9 adalah bilangan genap.
- c) Bilangan prima selalu bilangan ganjil.

Dari ketiga kalimat di atas terlihat bahwa ruang lingkup pembahasan hanya ada dua kemungkinan, yaitu benar atua salah. Dengan rincian kalimat (a) menyatakan kalimat yang benar karena memberikan informasi yanng sesuai dengan keadaan yang ada. Kalimat (b) dan (c) menyatakan kalimat yang salah karena informasi yang diberikan bertentangan dengan kenyataan yang ada.

Kalimat benar atau kalimat salah disebut pernyataan atau kalimat tertutup.

- a) *Kalimat yang salah* adalah kalimat yang menyatakan hal-hal yangtidak sesuai dengan kenyataan/ keadaan yang berlaku umum.
- b) *Kalimat yang benar* adalah kalimat yang menyatakan hal-hal yangsesuai dengan keadaan, kenyataan yang berlaku umum.
- c) Kalimat yang bernilai benar atau salah disebut *kalimat tertutup* atau sering disebut *pernyataan*.

2) Kalimat Terbuka, Variabel dan Konstanta

Perhatikan kalimat berikut:

- a) x + 5 = 12
- b) x 2 = 5

Belum dapat mengatakan kalimat itu benar atau salah, sebab nilai (x) belum diketahui. Bila lambang (x) diganti dengan lambang bilangan cacah, barulah itu dapat dikatakan kalimat itu benar atau salah. Jika (x)diganti dengan "3", kalimat itu bernilai salah; tetapi bila (x) diganti dengan 7, kalimat itu bernilai benar. Lambang (x) dapat pula diganti menggunaan hurufhuruf kecil dalam abjad lainnya, yaitu ;a, b, c, ... x,y,z dari bentuk diatas

x + 5 = 12(kalimat terbuka)

3 + 5 = 12(kalimat pernyataan bernilai salah)

7 + 5 = 12(kalimat pernyataan bernilai benar)

7 - 2 = 5(kalimat pernyataan bernilai benar)

Huruf x pada x + 5 = 12 dan x - 2 = 5 disebut variabel (peubah), sedangkan 5, 2, dan 12 disebut konstanta.

- Kalimat terbuka adalah kalimat yang memuat variabel dan belum dapat diketahui nilai kebenarannya.
- Variabel (peubah) adalah lambang (simbol) pada kalimat terbukayang dapat diganti oleh sebarang anggota himpunan yang telahditentukan
- Konstanta adalah lambang yang menyatakan suatu bilangantertentu

3) Penyelesaian Kalimat Terbuka

Setiap kalimat terbuka memuat variabel yang dapat diganti dengan satu atau beberapa anggota yang telah ditentukan. Pengganti dari variabel yang membuat kalimat terbuka menjadi kalimat bernilai benar disebut penyelesaian.

Contoh:

a) x + 6 = 25.

Pengganti x yang benar adalah 19. Jadi, penyelesaian dari kalimat terbuka tersebut adalah x = 19

b) Diketahui *x* adalah bilangan ganjil dan *x* adalah koefisien pada bilangan 1a, 2b, 3c, 4d. Tentukan nilai x yang memenuhi!

Pengganti *x* yang benar adalah 1 dan 3.

Pengganti *x* yang benar adalah 1 dan 3 Jadi, penyelesaiannya adalah 1 dan 3.

b. Penyelesaian Persamaan Linear Satu Variabel

Misalkan, Deny ingin menjawab secara mencongkak soal persamaan linear satu variabel 3x = 9 dengan x anggota bilangan asli. Dia mengganti x dengan 3 sehingga kalimat terbuka 3x = 9 menjadi benar.

 $3x = 9 \Rightarrow 3$. 3 = 9, x = 3 adalah penyelesaian/ jawaban PLSV 3x = 9. Jadi himpunan penyelesaian dari 3x = 9 adalah $\{3\}$.

Penyelesaian suatu persamaan linear satu variabel adalahbilangan pengganti dari variabel pada daerah definisi persamaan yang membuat persamaan menjadi pernyataan yang benar.

1) Menyelesaikan Persamaan dengan Cara Substitusi

Menyelesaikan persamaan dengan cara substitusi artinya menyelesaikan persamaan dengan cara mengganti *variabel* dengan bilangan-bilangan yang telah ditentukan, sehingga persamaan tersebut menjadi kalimat benar.

Contoh:

Tentukan penyelesaian dari persamaan 2x - 1 = 5 Jawab :

Untuk x = 1, maka $2 \times 1 - 1 = 5$ (merupakan kalimat salah).

Untuk x = 2, maka $2 \times 2 - 1 = 5$ (merupakan kalimat salah).

Untuk x = 3, maka $2 \times 3 - 1 = 5$ (merupakan kalimat benar).

Untuk x = 4, maka $2 \times 4 - 1 = 5$ (merupakan kalimat salah).

Jadi, penyelesaiannya adalah x = 3

 Menyelesaikan Persamaan dengan Cara Menambah atauMengurangiKeduaRuas dengan Bilangan yang Sama

Perhatikan kesamaan-kesamaan berikut ini!

a)
$$3 + 4 = 7$$
 (kalimat benar) $3 + 4 + 10 = 7 + 10$ (kedua ruas ditambah 10)

$$17 = 17$$
 (kalimat benar)

b)
$$5+6=11$$
 (kalimat benar) $5+6-3=11-3$ (kedua ruas dikurangi 3)

$$8 = 8$$
 (kalimat benar)

Ternyata kesamaan tetap bernilai benar jika kedua ruas ditambah atau dikurangi dengan bilangan yang sama.

Selanjutnya perhatikan persamaan-persamaan berikut ini!

a)
$$x + 6 = 10$$

$$x + 6 - 6 = 10 - 6$$
 (kedua ruas dikurangi 6)

$$x - 0 = 4$$

$$x = 4$$

Pengecekkan x + 6 = 10

Untuk x = 4, maka 4 + 6 = 10 (kalimat benar).

Jadi penyelesaiannya adalah x = 4.

b)
$$x - 7 = -12$$

$$x-7+7=-12+7$$
 (kedua ruas ditambah 7)

$$x - 0 = -5$$

$$x = -5$$

Pengecekkan x - 7 = -12

Untuk x = -5, maka -5 - 7 = -12 (kalimat benar).

Jadi penyelesaiannya adalah x = -5.

 Menyelesaikan Persamaan dengan Mengalikan atau Membagi Kedua Ruas Persamaan dengan Bilangan yang Sama

Perhatikan kesamaan-kesamaan berikut!

a.
$$3 \times 7 = 21$$
 (kalimat benar)
 $3 \times 7 \times 2 = 21 \times 2$ (kedua ruas dikalikan 2)
 $42 = 42$ (kalimat benar)
b. $2x \times 5 = 20$ (Kedua ruas dikali $\frac{1}{5}$)
 $2x = 4$ $\frac{1}{2} \times 2x = \frac{1}{2} \times 4$ (Kedua ruas dikali $\frac{1}{2}$)
 $x = 2$

Pembuktian:

$$2x \times 5 = 20$$
Untuk $x = 2$, maka $2(2) \times 5 = 20$

$$4 \times 5 = 20$$

$$20 = 20$$
 (kalimat benar)

Jadi penyelesaiannya adalah x = 2.

Ternyata kalimat kesamaaan tetap bernilai benar jika kedua ruas dikalikan atau dibagi dengan bilangan yang sama.

c. Penerapan Persamaan Linear Satu Variabel dalam Kehidupan Sehari-hari

Untuk menyelesaian soal-soal dalam kehidupan sehari-hari yang berbentuk cerita, maka langkah-langkah berikut dapat membantu mempermudah penyelesaian.

- 1) Jika memerlukan diagram (sketsa), misalnya untuk yang berhubungan dengan geometri, buatlah diagram (sketsa) berdasarkan kalimat cerita itu.
- 2) Menerjemahkan kalimat cerita menjadi kalimat matematika dalam bentuk persamaan.

3) Menyelesaikan persamaan tersebut.

Contoh:

1) Umar dan Ali adalah kakak beradik. Hari ini Ali berulang tahun yang ke-6. Saat ini usia Umar 10 tahun lebih tua dari pada umur Ali. Barapakah usia Umar saat ini?

Jawab:

Usia Umar lebih tua dari usia Ali. Usia Ali saat ini adalah 6 tahun. Dimisalkan usia Umar saat ini adalah x tahun. Maka.

x = Usia Umar saat ini x - 10 = Usia Ali saat ini x = Usia Ali saat iniSehingga,

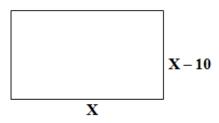
$$x-10 = 6$$

 $x-10+10 = 6+10$ (kedua ruas ditambah 10)
 $x = 16$

2) Jodi memiliki kolam ikan didepan rumahnya berbentuk persegi panjang. Lebar kolam ikan tersebut 10 cm lebih pendek dari pada panjangnya. Jika keliling kolam ikan 3,8 m, ditanya luas kolam ikan tersebut.

Jawab:

Misalkan panjang kolam ikan = XMaka, lebar kolam Ikan = X - 10, Maka, gambar yang tampak:



Model matematika adalah p = X dan l = X - 10

Sehingga

$$K = 2 (p + 1)$$

 $380 = 2 (x + x - 10)$
Penyelesaian:
 $K = 2 (p + 1)$
 $380 = 2 (x + x - 10)$
 $380 = 2 (2x - 10)$
 $380 = 4x - 20$
 $380 + 20 = 4x - 20 + 20$ (Kedua ruas ditambah 20)
 $400 = 4x$
 $x = 100$

Jadi, panjang kolam tersebut adalah 100 cm².

Luas = p.1
=
$$x (x - 10)$$

= $100 (100 - 10)$
= $100 . 90$
1 = 9000 cm^2

Jadi, luas kolam tersebut adalah 9000 cm² atau 0,9 m².

2. Materi Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang sudah mencapai indikator pembelajaran, dapat melanjutkan kebagian pengayaan. Pada kegiatan remedial guru ditantang untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang belum mencapai kompetensi dasar. Berikut ini alternatif cara untuk memberikan remidi:

- a. Meminta siswa untuk mempelajari kembali bagian yang belum tuntas.
- b. Meminta siswa untuk membuat rangkuman materi yang belum tuntas.
- c. Meminta siswa untuk bertanya kepada teman yang sudah tuntas tentang materi yang belum tuntas.
- d. Memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh siswa yang belum tuntas.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan biasanya diberikan segera setelah siswa diketahui telah mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PH. Mereka yang telah mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PTS dan PAS umumnya tidak diberi pengayaan. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulangkali sebagaimana pembelajaran remedial. Pembelajaran pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran: Cooperative Learning Tipe Rotating Trio

Exchange

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, dan

pemberian tugas

F. Media Pembelajaran

- 1. Papan tulis
- 2. Spidol
- 3. LCD
- 4. Laptop
- 5. Kartu soal

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Abdur Rahman As'ari, Mohammad

- Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, Ibnu Taufiq, Halaman 197-240, Penerbit: Kemendikbud.
- 2. Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Abdur Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, Ibnu Taufiq, Halaman 197-240, Penerbit: Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran	-	waktu
Pendahuluan	Fase1: Menyampaikan tujuan dan	
	memotivasi siswa	
	 Guru melakukan pembukaan dengan 	
	salam pembuka dan berdoa untuk	
	memulai pembelajaran (PPK: Religius)	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta	
	didik sebagai sikap disiplin	
	3. Menyiapkan peserta didik untuk	
	mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	Mengaitkan materi pembelajaran yang	
	akan dilakukan dengan pengalaman	
	peserta didik pada materi sebelumnya	
	2. Mengingatkan kembali materi prasyarat	
	dengan bertanya	
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada	
	keterkaitannya dengan pelajaran yang	
	akan dilakukan	
	Motivasi	
	Memberikan gambaran tentang	
	manfaat mempelajari materi yang akan	
	dipelajari	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
	pada pertemuan yang berlangsung	
	Pemberian Acuan	
	1. Menyampaikan kompetensi inti,	

	kompetensi dasar, indikator dan KKM
	pada pertemuan yang berlangsung
	Pembagian kelompok belajar
	3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan
	pengalaman belajar sesuai dengan
	langkah-langkah pembelajaran
Inti	Fase 2: Menyajian informasi
	Mengamati
	Peserta didik diberi motivasi atau
	rangsangan untuk memusatkan perhatian
	pada topik
	Memahami konsep persamaan
	linear satu variabel
	Dengan pemberian contoh-contoh
	materi/soal untuk dapat dikembangkan
	peserta didik
	Membaca (dilakukan di rumah sebelum
	kegiatan pembelajaran berlangsung).
	(Literasi)
	Materi dari buku paket atau buku-buku
	penunjang lain, dari internet/ materi yang
	berhubungan dengan konsep persamaan
	linear satu variabel
	Mendengar
	Pemberian materi oleh guru yang berkaitan
	dengan konsep persamaan linear satu
	variabel
	Menyimak
	Penjelasan pengantar kegiatan/ materi
	secara garis besar/global tentang materi
	pelajaran mengenai:
	Memahami konsep persamaan linear
	satu variabel

untuk melatih kesungguhan, ketelitian,

mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

Mengajukan pertanyaan tentang:

1. Konsep persamaan linear satu variabel

Fase 3: Mengorgnisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar Mengumpulkan Informasi

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.

Fase 4: Membimbing kelompok belajar Mempraktik

Peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru dengan cara mandiri

Mengkomunikasikan

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan (4C):

- Salah satu peserta didik
 mempresentasikan hasil yang
 didapatkan dari soal yang diberikan
 guru secara lisan dan tertulis
- 2. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan temannya dan ditanggapi oleh peserta didik yang

	mempresentasikan	
Penutup	Fase 5: Evaluasi	
	1. Guru memberikan masukan, tanggapan	
	dan koreksi kepada peserta didik	
	tentang materi yang sedang berlangsung	
	2. Guru mengagendakan pekerjaan rumah	
	3. Guru mengagendakan projek yang	
	harus dipelajari pada pertemuan	
	berikutnya	

Pertemuan Ke-2	2	
Tahap	Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran		waktu
Pendahuluan	Fase 1: Menyampaikan tujuan dan	
	memotivasi siswa	
	Orientasi	
	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) Guru memeriksa kehadiran peserta	
	didik sebagai sikap disiplin	
	Menyiapkan peserta didik untuk mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	Mengaitkan materi pembelajaran yang	
	akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik pada materi sebelumnya	
	Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya	
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada	Í
	keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan	
	Motivasi	
	Memberikan gambaran tentang	
	manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	

	pada pertemuan yang berlangsung	
	Pemberian Acuan	
	1. Menyampaikan kompetensi inti,	
	kompetensi dasar, indikator dan KKM	
	pada pertemuan yang berlangsung	
	2. Pembagian kelompok belajar	
	3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan	
	pengalaman belajar sesuai dengan	
	langkah-langkah pembelajaran	
Inti	Fase 2: Menyajikan informasi	
	Mengamati	
	Peserta didik diberi motivasi atau	
	rangsangan untuk memusatkan perhatian	
	pada topik:	
	Menyelesaikan persamaan linear	
	satu variabel dengan menggunakan	
	penjumlahan atau pengurangan	
	dengan pemberian contoh-contoh	
	materi/soal untuk dapat dikembangkan	
	peserta didik	
	Membaca (dilakukan di rumah sebelum	
	kegiatan pembelajaran berlangsung).	
	(Literasi)	
	Materi dari buku paket atau buku-buku	
	penunjang lain, dari internet/ materi yang	
	berhubungan dengan penyelesaian	
	persamaan linear satu variabel	
	menggunakan operasi penjumlahan atau	
	pengurangan	
	Mendengar	
	Pemberian materi oleh guru yang berkaitan	
	dengan penyelesaian persamaan linear satu	
	variabel menggunakan operasi	
	penjumlahan atau pengurangan	
	Menyimak	
	. •	_

Penjelasan pengantar kegiatan/ materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai:

1. Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan menggunakan penjumlahan atau pengurangan untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

Mengajukan pertanyaan tentang:

 Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan menggunakan penjumlahan atau pengurangan

Fase 3: Mengoorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar Mengumpulkan Informasi

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.

Fase 4: Membimbing kelompok belajar Mempraktik

Peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru dengan cara mandiri

Mengkomunikasikan

Peserta didik berdiskusi untuk

	menyimpulkan (4C):	
	 Salah satu peserta didik 	
	mempresentasikan hasil yang	
	didapatkan dari soal yang diberikan	
	guru secara lisan dan tertulis	
	2. Mengemukakan pendapat atas	
	presentasi yang dilakukan temannya	
	dan ditanggapi oleh peserta didik yang	
	mempresentasikan	
Penutup	Fase 5: Evaluasi	
Penutup	Fase 5: Evaluasi Mengasosiasikan	
Penutup		
Penutup	Mengasosiasikan	
Penutup	Mengasosiasikan 1. Guru memberikan masukan, tanggapan	
Penutup	Mengasosiasikan 1. Guru memberikan masukan, tanggapan dan koreksi kepada peserta didik	
Penutup	Mengasosiasikan1. Guru memberikan masukan, tanggapan dan koreksi kepada peserta didik tentang materi yang sedang berlangsung	
Penutup	Mengasosiasikan1. Guru memberikan masukan, tanggapan dan koreksi kepada peserta didik tentang materi yang sedang berlangsung2. Guru mengagendakan pekerjaan rumah	

i eriemuan Ke	9	
Tahap	Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran		waktu
Pendahuluan	Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa Orientasi	
	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius) 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan peserta didik untuk mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi 1. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik pada materi sebelumnya 2. Mengingatkan kembali materi prasyarat	

	dengan bertanya	
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada	
	keterkaitannya dengan pelajaran yang	
	akan dilakukan	
	Motivasi	
	Memberikan gambaran tentang manfaat	
	mempelajari materi yang akan dipelajari	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	
	pada pertemuan yang berlangsung	
	Pemberian Acuan	
	Menyampaikan kompetensi inti,	
	kompetensi dasar, indikator dan KKM	
	pada pertemuan yang berlangsung	
	Pembagian kelompok belajar	
	Menjelaskan mekanisme pelaksanaan	
	pengalaman belajar sesuai dengan	
Tuti	langkah-langkah pembelajaran	_
Inti	Fase 2: Menyajikan informasi	
	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau	
	rangsangan untuk memusatkan perhatian	
	pada topik operasi bentuk Aljabar	
	Menyelesaikan persamaan linear	
	satu variabel dengan menggunakan	
	perkalian atau pembagian	
	2. Menyelesaikan masalah nyata yang	
	berkaitan dengan persamaan linear	
	satu variabel	
	dengan pemberian contoh-contoh	
	materi/soal untuk dapat dikembangkan	
	peserta didik	
	Membaca (dilakukan di rumah sebelum	
	kegiatan pembelajaran berlangsung).	
	(Literasi)	
	Materi dari buku paket atau buku-buku	
	penunjang lain, dari internet/ materi yang	
L		_

berhubungan dengan penyelesaian persamaan linear satu variabel menggunakan operasi perkalian atau pembagian dan masalah nyata yang berkaitan dengan PLSV

Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan penyelesaian persamaan linear satu variabel menggunakan operasi perkalian atau pembagiandan masalah nyata yang berkaitan dengan PLSV**Menyimak** Penjelasan pengantar kegiatan/ materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai:

- Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan menggunakan perkalian atau pembagian
- 2. Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel untuk melatih kesungguhan, ketelitian,

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

contohnya:

mencari informasi.

Mengajukan pertanyaan tentang:

- Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan menggunakan perkalian atau pembagian
- 2. Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel

	Fase 3: Mengoorganisasikan siswa
	kedalam kelompok-kelompok belajar
	Mengumpulkan Informasi
	Guru memberikan kesempatan pada peserta
	didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-
	pertanyaan yang berkaitan dengan materi
	yang sedang dipelajari untuk
	mengembangkan kreativitas, rasa ingin
	tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan
	untuk membentuk pikiran kritis.
	Fase 4: Membimbing kelompok belajar
	Mempraktik
	Peserta didik diminta untuk menyelesaikan
	soal yang diberikan guru dengan cara
	mandiri
	Mengkomunikasikan
	Peserta didik berdiskusi untuk
	menyimpulkan (4C):
	Salah satu peserta didik
	mempresentasikan hasil yang
	didapatkan dari soal yang diberikan
	guru secara lisan dan tertulis
	2. Mengemukakan pendapat atas
	presentasi yang dilakukan temannya dan
	ditanggapi oleh peserta didik yang
	mempresentasikan
Penutup	Fase 5: Evaluasi
	Mengasosiasikan
	1. Guru memberikan masukan, tanggapan
	dan koreksi kepada peserta didik
	tentang materi yang sedang berlangsung
	2. Guru mengagendakan pekerjaan rumah
	3. Guru mengagendakan projek yang harus
	dipelajari pada pertemuan berikutnya

Pertemuan Ke-	7	
Tahap	Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran		waktu
Pendahuluan	Fase 1: Menyampaikan tujuan dan	
	memotivasi siswa	
	Orientasi	
	1. Guru melakukan pembukaan dengan	
	salam pembuka dan berdoa untuk	
	memulai pembelajaran (PPK: Religius)	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta	
	didik sebagai sikap disiplin	
	3. Menyiapkan peserta didik untuk	
	mengawali kegiatan pembelajaran	
	Apersepsi	
	Mengaitkan materi pembelajaran yang	
	akan dilakukan dengan pengalaman	
	peserta didik pada materi sebelumnya	
	2. Mengingatkan kembali materi prasyarat	
	dengan bertanya	
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada	
	keterkaitannya dengan pelajaran yang	
	akan dilakukan	
	Motivasi	
	1. Memberikan gambaran tentang manfaat	
	mempelajari materi yang akan dipelajari	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
	pada pertemuan yang berlangsung	
	Pemberian Acuan	
	1. Menyampaikan kompetensi inti,	
	kompetensi dasar, indikator dan KKM	
	pada pertemuan yang berlangsung	
	2. Pembagian kelompok belajar	
	3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan	
	pengalaman belajar sesuai dengan	
	langkah-langkah pembelajaran	

Inti

Fase 2: Menyajikan informasi Mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik persamaan linear satu variabel dengan pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik

Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). (**Literasi**)

Materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/ materi yang berhubungan dengan persamaan linear satu variabel

Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel

Menyimak

Penjelasan pengantar kegiatan/ materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai persamaan linear satu variabeluntuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

Mengajukan pertanyaan tentangpersamaan linear satu variabel

Fase 3: Mengoorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar Mengumpulkan Informasi

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.

Fase 4: Membimbing kelompok belajar Mempraktik

Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe*Rotating Trio Exchange* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Setelah terbukanya kelompok, guru memberikan bahan diskusi untuk dipecahkan *trio* tersebut
- 2. Setelah selesai mengerjakan permasalahan yang didiskusikan, kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas.
- 3. Selanjutnya berdasarkan waktu, siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam, sedangkan nomor 0 tetap di tempat.
- 4. Guru memberikan pertanyaan baru atau bahan diskusi baru untuk didiskusikan oleh *tri* baru tersebut dan ditambahkan lagi tingkat kesulitan soal.
- 5. Penyajian hasil diskusi oleh kelompok. Setelah peputaran kelompok kembali terjadi yakni siswa dengan simbol 1, dan 2 kembali bertukar tempat.
- 6. Setelah itu bahan diskusi berupa LKS kembali dibagikan, untuk dikerjakan

oleh kelompok siswa.
Penyajian hasil diskusi kelompok oleh
iswa.
gkomunikasikan
ta didik berdiskusi untuk
rimpulkan (4C):
alah satu peserta didik
empresentasikan hasil yang
dapatkan dari soal yang diberikan
uru secara lisan dan tertulis
Iengemukakan pendapat atas
resentasi yang dilakukan temannya dan
tanggapi oleh peserta didik yang
empresentasikan
5: Évaluasi
gasosiasikan
uru memberikan masukan, tanggapan
an koreksi kepada peserta didik
entang materi yang sedang berlangsung
uru mengagendakan pekerjaan rumah
uru mengagendakan projek yang harus
pelajari pada pertemuan berikutnya

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar Pengetahuan

Teknik Penilaian :Tes Tertulis Bentuk Instrumen : Uraian Instrumen dan Pedoman Penskoran : Lampiran 1

Surabaya, 29 Oktober 2018

Menyetujui Guru Pamong,

Mahasiswa,

Anie Herawati, S.Pd NIP. 19680917 200701 2 017 Inggria Ulul Restiapti NIM. 155500161

Mengetahui: Kepala Sekolah,

Budi Setyawan, S.Pd, M.M. NIP. 19690303 199803 1 009

1.

2.

Lembar Kerja Siswa

NAMA: KELAS: NO ABSEN:
Tentukan apakah pernyataan berikut bernilai benar atau salah! a. 16 adalah dua pertiga dari 24 b. Hasil kali 6 dan 5 adalah 30 c. 9 adalah faktor dari 12 d5 kurang dari -8
Jawab:
Fikri membeli 5 buku tulis di sebuah toko, ia membayar dengan uang Rp. 20.000,00 dan mendapat pengembalian Rp. 2.500,00.
Jawab:

Jawab:		
Jika 2 <i>x</i> +	7 = 5x - 11, tentukan nilai dari x	:+3!
Jawab:		

Lampiran 2 Kunci jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Soal	Alternatif Penyelesaian	Skor
1.	Tentukan apakah pernyataan berikut bernilai benar atau salah. a. 16 adalah dua pertiga dari 24 b. Hasil kali 6 dan 5 adalah 30 c. 9 adalah faktor dari 12 d5 kurang dari -8	a. Benar b. Benar c. Salah d. Salah	20
2.	Fikri membeli 5 buku tulis di sebuah toko, ia membayar dengan uang Rp. 20.000,00 dan mendapat pengembalian Rp. 2.500,00. Jika harga 1 buku tulis tersebut <i>x</i> rupiah, maka model matematika yang benar adalah	Diketahui: Harga 1 buku tulis = x rupiah Model matematika: * Fikri membeli 5 buku tulis \Rightarrow 5 x * Fikri membayar Rp.20.000,00 \Rightarrow 5 x = 20.000 * Uang kembalian = Rp.2.500,00 Jadi, total uang = harga 5 buku tulis + pengembalian atau 20.000 = 5 x + 2.500 20.000 - 5 x = 2.500	20
3.	Berapakah nilai x dari persamaan $3(x-1) + x = -x + 7$?	$3(x-1) + x = -x + 7$ $3x - 3 + x = -x + 7$ $4x - 3 = -x + 7$ $5x = 10$ $x = \frac{10}{5}$ $x = 2$	20

1	11- 2 1	2 7 7 44	20
4.	Jika $2x + 7 = 5x - 11$, maka	2x + 7 = 5x - 11	20
	nilai $x + 3$ adalah	2x - 5x = -11 - 7	
		-3x = -18	
		x = 6	
		Substitusi $x = 6 \text{ ke } x + 3$	
		x + 3	
		= 6 + 3	
		= 9	
		Jadi x + 3 = 9	
5.	Diketahui keliling persegi	Diketahui:	20
	panjang 94 cm dengan ukuran	Keliling persegi panjang =	
	panjang $(5x + 2)$ cm dan lebar	94 cm	
	(2x + 3) cm, maka panjang dan	Panjang= $(5x + 2)$ cm	
	lebar persegi panjang	Lebar = $(2x + 3)$ cm	
	sebenarnya adalah	, , ,	
	,	Ditanyakan:	
		Panjang dan lebar	
		sesungguhnya.	
		Penyelesaian:	
		Keliling = 94	
		$\leftrightarrow 2(p+1) = 94$	
		$\leftrightarrow 2((5x+2)+(2x+3)) = 94$	
		$4 \leftrightarrow 2((3x+2)+(2x+3)) $ $4 \leftrightarrow 2(7x+5) = 94$	
		$\leftrightarrow 7x + 5 = 94/2$	
		$\leftrightarrow 7x + 5 = 47$	
		$\leftrightarrow 7x = 47 - 5$	
		$\leftrightarrow 7x = 42$	
		$\leftrightarrow x = 42/7$	
		$\leftrightarrow x = 4277$ $\leftrightarrow x = 6$	
		Panjang = $5x + 2$	
		= 5(6)+2	
		= 3(0)+2 = 30 + 2	
		= 30 + 2 = 32	
		= 32 Lebar = $2x + 3$	
		= 2(6)+3	

		= 12 + 3 = 15	
		Jadi, panjang dan lebar persegi panjang sebenarnya berturut-turut adalah 32 cm dan 15 cm.	
Jumlah		100	